

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KDPDTT, yang secara resmi didirikan pada bulan April 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121/P tahun 2014. Kementerian ini terletak di Kota Jakarta Selatan, yang merupakan bagian dari Wilayah Ibukota Khusus Provinsi Jakarta. Proses Penelitian ini diawali dengan pengajuan proposal kepada Kementerian pada bulan Mei 2023, yang kemudian diikuti dengan tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rangkaian prosedur penyusunan Penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2023 hingga Juni 2024.

#### **B. Desain Penelitian**

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mulyana dan Deddy (2013), penelitian kualitatif tidak memprioritaskan bukti berdasarkan logika, matematika, prinsip-prinsip numerik, atau metode statistik. Sebaliknya, ia berfokus pada mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitasnya, tanpa mengubahnya menjadi entitas kuantitatif.

#### **C. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2015) Sumber data merupakan asal – usul dari mana informasi didapatkan, seperti hasil tanya jawab langsung, pencatatan dengan observasi di lapangan dan sebagiannya. Pada Penelitian kali ini Peneliti mendapatkan sumber data primer, yang mana data yang diperoleh

bersumber langsung dari Sekretariat Direktorat Jenderal di KDPDPTT yang merupakan Kepala Sub Bagian Pelaksanaan Anggaran, Kepala Sub Bagian Akuntansi, Verifikasi dan Perbendaharaan, Kepala Sub Bagian Barang Milik Negara dan Kepala Sub Bagian Keuangan, peneliti kemudian mengonfirmasi hasil tanya jawab tersebut agar tercipta hasil wawancara yang *valid*. selain itu Peneliti juga memperoleh informasi dari berbagai undang – undang, jurnal ilmiah dan buku sehingga dapat disimpulkan bahwa Penelitian kali ini menggunakan studi lapangan dan kepustakaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan menghimpun data dalam Penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan Djaman Satori dan Aan Komariah (2011). Sementara itu, data pada Penelitian kali ini diperoleh melalui wawancara semi struktural yang mana Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan tanya jawab yang diawali dengan menanyakan profil narasumber lalu dilanjut menanyakan pertanyaan yang telah disiapkan, namun apabila ada pertanyaan yang dirasa perlu ditanyakan maka Peneliti akan menanyakan langsung kepada narasumber, kemudian setelah wawancara Peneliti akan melakukan observasi yang dilakukan dengan memahami Penelitian terdahulu, sumber yang resmi dalam bentuk undang – undang, peraturan presiden, PMK dan wawancara dengan pihak Sekretariat Direktorat Jenderal KDPDPTT.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2013) Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji

transferabilitas (validitas eksternal generalisasi), dan uji kornfirmabilitas (obyektivitas). Kemudian daripada itu pada Penelitian ini Peneliti menggunakan uji kredibilitas yang mana data hasil Penelitian yang diperoleh akan diolah oleh Peneliti melalui pengamatan antara kesesuaian data yang diberikan dengan hasil wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Abdurrahman (2021) Analisis data adalah suatu proses yang sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, penjabaran data ke dalam unit-unit yang lebih kecil, sintesa dari berbagai informasi, penyusunan pola dari data yang ada, pemilihan informasi yang penting dan perlu dipelajari, serta penyusunan kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh Peneliti maupun orang lain yang tertarik dengan hasil analisis tersebut.

Adapun, tahapan yang dilakukan pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Membuat daftar pertanyaan seputar IKPA. Pertanyaan yang dibuat berdasarkan butir IKPA Tahun Anggaran 2020 - 2022.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis IKPA. Data tersebut diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan pegawai KDPDTT.
3. Merekapitulasi hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pegawai KDPDTT sehingga menjadi teks yang dapat dianalisis.

4. Menjelaskan hasil wawancara menggunakan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
5. Menganalisis hasil Wawancara yang telah direkapitulasi. Sehingga dapat mengetahui apa yang menjadi masalah KDPDTT perihal IKPA dan bagaimana cara KDPDTT menyelesaikan masalah tersebut.
6. Menarik kesimpulan atas hasil wawancara terkait IKPA KDPDTT Tahun Anggaran 2020 - 202

